

ABSTRAK

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Departemen Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Advertising

Rasminto

Susilo Bambang Yudhoyono VS Amien Rais Dalam Bingkai

Media

**Analisis Framing Pemberitaan Kompas dan Republika Tentang
Dana DKP Pada Tanggal 26 Mei 2007**

Tahun Skripsi : 2008, IX + 116 hal + 11 hal lampiran + 2 hal tabel

Daftar Kepustakaan : 18 Buku + Surat kabar + Sumber online (2007-2008)

Penelitian ini berusaha menganalisa frame pemberitaan mengenai perseteruan antara Susilo Bambang Yudhoyono Versus Amien Rais mengenai aliran dana Departemen Kelautan dan Perikanan(DKP) di surat kabar Kompas dan Republika. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana SKH Kompas dan SKH Republika membingkai (*frame*) peristiwa perseteruan Susilo Bambang Yudhoyono Versus Amien Rais tentang aliran dana Departemen Kelautan dan Perikanan (DKP).

Dalam menganalisa penelitian tersebut peneliti menggunakan analisis Framing sebagai Kerangka Teori. Metode penelitian menggunakan pendekatan framing dengan model Pan & Kosicki yaitu dengan melihat elemen penting dalam perangkat framing yaitu : Sintaksis, Skrip, Tematik dan Retoris dalam pemberitaan kedua media tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan frame pemberitaan antara Kompas dan Republika dalam menulis pemberitaan mengenai perseteruan Susilo Bambang Yudhoyono VS Amien Rais mengenai aliran dana Departemen Kelautan dan Perikanan (DKP). Republika menganggap bahwa apa yang telah dilakukan oleh Amien Rais yang membeberkan bahwa dirinya dan calon Presiden dan wakil Presiden lain dalam pilpres 2004 menerima aliran dana Departemen Kelautan dan Perikanan adalah wujud kejujuran dan keksatriaian Amien Rais, sehingga Amien Rais patut dianggap sebagai pahlawan dalam pengungkapan aliran dana Departemen Kelautan dan Perikanan. Sedangkan *frame* Kompas Amien Rais adalah *biang kerok* atas kekisruhan politik yang sedang terjadi dalam masalah aliran dana Departemen Kelautan dan Perikanan. *Frame* Kompas menganggap bahwa Susilo Bambang Yudhoyono adalah korban atas fitnah yang dilakukan oleh Amien Rais. Sehingga hal tersebut telah menjadi harga diri dan

ABSTRACT

**Muhammadiyah University of Yogyakarta
Faculty of Sosial and Political Sciences
Department of Communication Sciences
Concentration of Advertising**

Rasminto

**Susilo Bambang Yudhoyono Vs Amien Rais In Frame Of Media
(Framing Analysis of The News of Kompas and Republika About
DKP Fund On 26 May 2007)**

Year of Skription : 2008, xii + 118 matter + 11 enclosure matter + 2 matter of tables

Bibliography : 18 Book + Newspaper + Online Source (2007-20

This research is try to analyse the news frame concerning animus between Susilo Bambang Yudhoyono Versus Amien Rais About fund stream of Oceanic and Fishery Department (DKP) in Kompas and Republika newspapers . The purpose of this research is to know how Kompas and of Republika newspapers frame event of animus of Susilo Bambang Yudhoyono Versus Amien Rais concern about fund stream of Oceaninc and Fishery Department (DKP).

In order to analyse this research, researcher used framing analysis as a framework of theory. Research methode used the approach of framing with Pan & Kosicki model that it is seen important element in peripheral of framing, there are : Syntax, Skrip, Tematik and Retoris in both of media news.

The result of this research is to show that there are difference news frame between Kompas and Republika newspapers in writing news concerning animus between Susilo Bambang Yudhoyono VS Amien Rais about fund stream of Oceaninc and Fishery Department (DKP). Republika assume that what have been done by Amien Rais unfolding that President candidate and himself and also the other vice president candidate in "Pilpres" 2004 accepting fund stream of Oceaninc and Fishery Departement as a sincerity form and chevalierity of Amien Rais, that is why, it is fair that Amien Rais considered to be by proper Amien Rais as a hero in fund stream expression of Departement Oceanic and Fishery. While Kompas frame of Amien Rais is source of problem (*biang kerok*) in political confusion that was happened in fund stream of Oceanic and Fishery Departement problem. The frame of Kompas assume that Susilo Bambang Yudhoyono as a slander victim